

**PENGENDALIAN HAMA LALAT BUAH ( *Bactrocera* sp)  
PADA TANAMAN JERUK ( *Citrus* sp) MENGGUNAKAN  
PERANGKAP *SEXFEROMON* DI BALAI  
PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN  
TANAMAN JERUK DAN BUAH  
SUBTROPIKA**

Oleh

**Rissa Pebriyanti**

**RINGKASAN**

Tanaman jeruk (*Citrus* sp) berasal dari Asia dan tergolong dalam komoditas hortikultura yang mempunyai peranan penting pada pasar dunia. Salah satu kendala pada budidaya jeruk karena adanya hama yang menyerang buah yaitu lalat buah, dan salah satu pengendaliannya menggunakan perangkap *sexferomon*. Penulisan tugas akhir didapat berdasarkan hasil praktik kerja lapang yang dilakukan di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, Kab. Malang, Jawa Timur yang dilaksanakan dari tanggal 20 Februari sampai dengan 16 Juni 2023. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mempelajari cara pengendalian hama lalat buah pada tanaman jeruk menggunakan perangkap buatan *sexferomon*. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini meliputi data primer dan sekunder. Pelaksanaan pengendalian hama lalat buah dilakukan dengan cara membuat perangkap menggunakan alat dan bahan antara lain kapas, suntikan, kabel elastis, wadah perangkap kuning, *methyl euganol*, dan air. Pemasangan perangkap *sexferomon* dilakukan dengan cara memasang perangkap secara langsung pada tiang atau ranting tanaman jeruk yang dilakukan dengan cara memberi jarak 10-25 meter pada tiap perangkap dengan pergantian cairan *methyl euganol* yang diulang 2 minggu sekali. Pemasangan perangkap *sexferomon* dilakukan saat buah berumur 1,5 bulan sejak berbunga dengan diameter buah 1-1,5 cm hingga buah jeruk menjelang panen. Hasil pengamatan dari rata – rata 5 sampel perangkap *sexferomon*, selama 5 minggu menunjukkan dengan cara ini mampu menarik lalat buah masuk perangkap sehingga mengurangi populasi hama lalat buah yang menyerang buah jeruk.